

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena letaknya diantara dua Benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua Samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia. Indonesia adalah Negara maritim terbesar di dunia, yang memiliki 17.504 pulau yang membentang dari barat sampai timur dengan panjang garis pantai kurang lebih 81.000 km serta luas wilayah laut sekitar 5,9 juta km<sup>2</sup>. pemanfaatan laut untuk kepentingan lalu-lintas pelayaran antar pulau, antar negara maupun antar benua baik untuk angkutan penumpang maupun barang, maka perlu di tentukan alur perlintasan laut kepulauan Indonesia bagi kepentingan pelayaran lokal maupun internasional serta fasilitas keselamatan pelayaran seperti Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), Telekomunikasi Pelayaran, Kapal Negara Kenavigasian, Bengkel Kenavigasian, *Survey Hidrografi* untuk menentukan alur pelayaran yang aman serta infrastruktur lainnya. Pengaturan alur lalu-lintas dan perambuannya guna kelancaran dan keselamatan pelayaran merupakan tanggung jawab pemerintah dan kita bersama sebagai penguasa, pengelola, serta pengguna atas Laut.

Akan tetapi sangat di sayangkan Indonesia merupakan Negara dengan tingkat kecelakaan pada kapal yang cukup tinggi dengan tingkat keamanan bagi pelayaran yang minim khusus nya pada saat kapal melintasi suatau wilayah alur pelayaran niaga maka pemerintah Indonesia berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan dilaut dengan menugaskan Kementrian Perhubungan yang memiliki fungsi mengawasi serta mengatur seluruh kegiatan pelayaran yang ada di perairan Indonesia. Guna mencegah dan meminimalisir kecelakaan lalulintas pelayaran di perairan Indonesia Kementrian Perhubungan laut memiliki salah satu unit pelaksanaan teknis yaitu Kantor Distrik Navigasi yang memiliki tugas khusus untuk menyusun rencana sarana bantu navigasi pelayaran, untuk mempermudah nahkoda dalam memasuki alur pelayara untuk meminimalisir kecelakaan yang ada di perairan Indonesia.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beberapa kendala yang dihadapi kantor Distrik Navigasi tentang kerusakan sarana bantu navigasi yang dikarenakan oleh cuaca, serta gelombang air laut yang mengakibatkan rusaknya pelampung suar, menara suar, dan beberapa sarana alat bantu navigasi pelayaran. Sebagai contoh pada tanggal 17 November 2017 kantor Distrik Navigasi Kelas II Semarang melakukan perawatan menara suar (DSI 3272) di perairan Juwana perawatan ini dilaksanakan dikarenakan kurang optimalnya pancaran lampu navigasi pada menara suar yang diakibatkan oleh cuaca yang buruk, pancaran yang redup ini diakibatkan cuaca buruk, karena energi yang digunakan untuk menghidupkan lampu menara suar menggunakan panel surya, sehingga ketika cuaca buruk panel surya tidak bekerja secara maksimal, oleh karena itu perawatan dan pemeliharaan ini dilakukan guna meminimalisir kecelakaan yang ada serta mempermudah olah gerak kapal saat berlayar.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi proses olah gerak kapal di daerah pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
2. Masalah apa saja yang di hadapi dalam upaya perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran di DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG?
3. Bagaimana prosedur perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi yang baik dan efektif ?

## **1.3.Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

1. Tujuan Penelitian.

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Akademi serta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebih khusus

tentang upaya perawatan, dan perbaikan sarana alat bantu navigasi pelayaran yang dimiliki DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG sehingga penulis ini bertujuan :

- a. untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi proses olah gerak kapal di daerah Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
  - b. Untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi dalam upaya perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran di DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG.
  - c. Untuk mengetahui prosedur perawatan dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran yang baik dan efektif.
2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III(tiga) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pihak DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG, penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi, atas kegiatan yang dilakukan selama ini oleh Kantor DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG.
- b. Agar penulis lebih mengetahui secara mendalam tentang peran DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG dalam melaksanakan upaya perawatan, dan perbaikan sarana alat bantu navigasi pelayaran di alur pelayaran TANJUNG EMAS SEMARANG.
- c. Hasil karya tulis ini dapat penulis sumbangkan sebagai dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca oleh seluruh civitas akademi Sekolah Tinggi Maritim dan Transport “AMNI” Semarang.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka Penulis memberikan batasan pada Laporan Karya Ilmiah ini berjudul : “ Upaya Perawatan dan Perbaikan Sarana Alat Bantu Navigasi Pelayaran Milik DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG Untuk Optimalisasi Proses Olah Gerak Kapal di Alur Pelayaran Pelabuhan TANJUNG EMAS SEMARANG.

BAB I : Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tujuan penulisan, yaitu alasan mengapa penulis membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Upaya Perawatan dan Perbaikan

Sarana Alat Bantu Navigasi Pelayaran Milik Distrik Navigasi Kelas II Semarang untuk Optimalisasi Proses Olah Gerak Kapal di Alur Pelayaran Tanjung Emas". Selain itu penulis juga membuat latar belakang masalah, yaitu sebagai dasar penulis membuat karya tulis ilmiah ini. Dalam kasus ini penulis membuat karya tulis ini dikarenakan ada suatu kejadian dimana kurangnya perhatian dan perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran dapat membahayakan keselamatan kapal, muatan, dan penumpangnya. Setelah itu penulis menyimpulkan rumusan masalah, yaitu masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam proses perawatan, dan perbaikan alat bantu navigasi pelayaran di alur pelayaran Tanjung Emas Semarang.

BAB II : Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah ini.

BAB III : Dalam bab ini penulis membuat metode penelitian, yaitu tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bab 3 ini urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV : Dalam bab ini penulis menguraikan peranan DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG dalam upaya perawatan dan perbaikan sarana alat bantu navigasi pelayaran di alur pelayaran Tanjung Emas Semarang. Serta hambatan yang terjadi dan cara mengatasinya.

BAB V: Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.